

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen adalah suatu Bidang Ilmu Pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami alasan dan cara manusia bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama. Pengertian manajemen menurut Mary Parker mengemukakan “ manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti, para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas”. Menurut Stoner mengemukakan “manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasssi lainnya agar mecapai tujuan organisasi yang telas ditetapkan”(Parera, 2020, p. 1). manajemen merupakan elemen fundamental dalam keberhasilan suatu organisasi. manajemen yang efektif dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efesiensi, efektivitas, produktivitas, dan daya saingnya. dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan, organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih optimal.

Resepsi pernikahan dilakukan dalam dua acara yaitu resepsi tradisional dan resepsi modern. Perbedaan antara resepsi pernikahan tradisional dan modern dapat dilihat dari penampilan busana, tata rias, tata upacara, dan dekorasi pernikahannya. resepsi pernikahan tradisonal kaya akan budaya mulai dari pra

pernikahan hingga hari pernikahan. Persiapan acaranya akan lebih luas dan beragam jika pasangannya berasal dari suku yang berbeda. dan setiap keluarga atau kerabat juga turut serta dalam pesta pernikahan tersebut. Dekorasi tradisional dimana tema sangat dipengaruhi oleh adat dan budaya masing masing daerah. Pemilihan tema adat ini akan semakin mengukuhkan kesakralan suatu pernikahan. Pernikahan modern acaranya biasanya banyak menggunakan jasa *wedding organizer*, lebih santai dan prosesinya lebih praktis dan cepat. Segi biaya mungkin lebih mahal dari konsep Tradisional karena tidak harus prosesi yang panjang dan beberapa acara bisa disesuaikan dengan keinginan calon pengantin. Hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntunan zaman saat ini. Dan pelaminan biasanya banyak menggunakan pilar pilar putih, Bentuk bentuk dekorasi tersebut dikembangkan oleh para pengusaha dekorasi, sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi modern(Faidah, 2018, p. 6).

Dikota Palembang terdapat Sanggar yang cukup terkenal dalam wedding yaitu Sanggar Musi Wedding Gallery. Pemimpin di Sanggar ini bernama Bapak Heriyandi. Sanggar Musi Wedding Gallery didirikan pada tanggal 16 juni 2005.2018 awal mula terbentuknya Gallery Pelaminan. berkembangnya Sanggar Wedding didukung oleh media sosial instagram dan dari mulut ke mulut oleh *costumer* yang telah menyewa jasa mereka. (wawancara Bapak Heriyandi 6 Februari 2024).

Sanggar Musi Wedding Galery sudah berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang. Sanggar ini juga pernah mengikuti berbagai festival yakni diantaranya: Banyuasin *expo* pada tahun 2015,Palembang *fashion week* 2017, Tradisional

bridal makeup wedding expo Palembang pada tahun 2018, Tradisional *makeup competition palembang weeding festival* pada tahun 2020, Lomba *kreasi busana tionghoa dinas kebudayaan* Palembang pada tahun 2018, *Wedding vows exhibition* di Palembang Indah Mall pada tahun 2022, *Fashion show sriwijaya wedding festival* di Opi Mall pada tahun 2022.

Sanggar Musi Wedding Gallery yang tentu saja memiliki sistem manajemen pengorganisasian yang sangat bagus sehingga Sanggar Musi Wedding Gallery ini masih bisa bertahan dan masih ada hingga sekarang, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengamatan di Sanggar tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian awal untuk itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul Manajemen Pelaminan Modern pada Sanggar Musi wedding Gallery di Kota Palembang.

1.2 Fokus dan Sub fokus penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen pelaminan modern Pada Sanggar Musi Wedding Galery di Kota Palembang.

1.2.2Sub Fokus

Sub fokus tersebut didasarkan bahwa fungsi manajemen: *Planning, Actuating, Organizing, Controlling,* dan Sumber Daya Manusia.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian adalah pokok dari penelitian dimana peneliti akan menemukan jawaban dari masalah penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini

adalah bagaimanakah manajemen pelaminan pada Sanggar Musi Wedding Gallery di Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelaminan modern di Sanggar Musi Wedding Gallery Kota Palembang yang meliputi *Planning, Actuating, Organizing, Controlling* dan Sumber Daya Manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai penelitian, maka bertahap penelitian dapat memberikan manfaat:

a) Manfaat umum

Manfaat umum penelitian ini adalah:

1. Pedoman bagi Sanggar Wedding terkait dengan manajemen pelaminan dalam rangka mengelola Sanggar Wedding yang baik.
2. Memperkaya pengetahuan bagi para pembaca agar mengetahui beberapa manajemen Sanggar Wedding.
3. Pengembangan manajemen dalam bidang sanggar wedding khususnya Sanggar Wedding.

b) Manfaat khusus

Manfaat khusus penelitian ini adalah:

1. Universitas, sebagai bahan bacaan di perpustakaan dalam rangka menambah pengetahuan khususnya manajemen pelaminan modern di Sanggar Musi Wedding Gallery.

2. Sanggar, sebagai bahan evaluasi terhadap pengelolaan yang digunakan Sanggar Musi Wedding Gallery.
3. Masyarakat, dapat memberikan informasi mengenai pelayanan modern di Sanggar Musi Wedding Gallery.